

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Masiraan melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak masih memerlukan perhatian serius. Sebagian besar anak belum mengenal huruf hijaiyah secara menyeluruh, belum bisa merangkai huruf menjadi bacaan yang benar serta masih menunjukkan ketergantungan pada bimbingan saat membaca. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan pendampingan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan secara bertahap melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu penguatan pengenalan huruf hijaiyah, pemahaman tanda harakat, dan latihan merangkai suku kata, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca. Data evaluasi menunjukkan bahwa pada minggu pertama terdapat 6 orang santri dalam kategori kurang dan 9 orang santri dalam kategori cukup. Setelah empat minggu pendampingan, kategori kurang tidak lagi ditemukan, sementara 4 orang santri mencapai kategori baik dan 3 orang santri mencapai kategori sangat baik.

Selain peningkatan pada aspek teknis membaca, terjadi pula perubahan pada aspek sikap belajar anak-anak. Anak-anak menjadi lebih aktif, berani membaca secara mandiri, dan menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Dengan demikian, pendampingan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan secara partisipatif dan berkesinambungan mampu memperkuat kemampuan dasar membaca sekaligus meningkatkan kepercayaan diri santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan pendampingan membaca Al-Qur'an di Desa Masiraan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk keberlanjutan program maupun untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi pendamping atau guru ngaji, diharapkan dapat terus melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap, sabar dan konsisten serta menggunakan metode yang bervariasi agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak-anak secara optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan durasi waktu yang lebih panjang sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dianalisis secara lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas variasi metode pembelajaran atau media yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan kualitas bacaan anak-anak.